

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan di Indonesia menurut Undang-Undang RI No 7 Tahun 1992 bahwa perbankan yang berasaskan demokrasi ekonomi dengan fungsi utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, memiliki peranan yang strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilhasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No 10 tahun 1998 pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Dalam pasal 4 Undang-Undang Perbankan tahun 1992, tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum, tugas utama perbankan sebagai lembaga perantara adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana tersebut yang bentuknya adalah kredit, baik itu kredit

modal kerja, kredit investasi, dan lain sebagainya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat agar lebih senang menabung. Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Selain pemerintah, swasta juga punya andil dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Peran swasta yaitu dengan investasi dan membuka lapangan kerja. Selain itu perkembangan zaman juga telah menempatkan pasar modal pada peranan yang semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan merupakan salah satu sarana terbesar dalam pembentukan modal dan tempat mengalokasikan dana yang dapat diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat guna menunjang pembiayaan untuk pembangunan nasional. Pasar modal juga menyediakan alternatif investasi jangka pendek maupun jangka panjang bagi pemilik modal.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, pasar modal saat ini sangat menarik perhatian para calon investor dan pemilik modal untuk berinvestasi di pasar modal. Mereka perlu memperoleh sejumlah informasi yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan dari segala segi agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak dimiliki. Sebab berinvestasi saham merupakan

jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar.

Dalam melakukan prediksi harga saham terdapat pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, biasanya digunakan analisis rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktifitas, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian. Dengan mengetahui bagaimana analisis rasio-rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan, dapat membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana harus dilakukan sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (pemilik) dapat tercapai melalui peningkatan harga saham. Salah satu rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, karena rasio ini bisa dijadikan informasi laba bagi para investor untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan seorang investor dalam menanamkan sahamnya disuatu perusahaan. Bila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap pengembalian saham, maka seorang investor akan memilih perusahaan tersebut untuk menanamkan sahamnya. Indikator untuk mengukur laba (*profitability ratio*) suatu perusahaan yang digunakan adalah *Return*

On Asset (ROA) dan *Net Profit Margin (NPM)*. Fenomena kredit macet atau *Non Performing Loan (NPL)* masih menjadi hal yang menakutkan bagi perbankan di tahun 2017. Bank harus menyiapkan pencadangan dalam jumlah besar. Catatan BI menunjukkan, rasio *NPL* perbankan pada akhir Januari 2018

berada di level 2,9% secara *gross*. Sementara secara *net*, *NPL* mencapai 1,3% pada bulan yang sama. Bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017, jumlah tersebut meningkat tipis dari level 2,6% *gross* dan 1,2% secara *net*. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 batas maksimum *NPL* (*Non Performing Loan*) secara *netto* adalah 5% (lima persen) dari total kredit. Apabila *Non Performing Loan* (*NPL*) yang dimiliki perusahaan tersebut tinggi maka akan menurunkan nilai laba. Dalam bentuk rasio keuangan inilah investor dapat mengukur dan memberikan penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila rasio-rasio keuangan tersebut baik maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga baik dan akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan yang akan diterima oleh pemegang saham. Tingkat kesehatan keuangan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 dari tahun 2013-2017.

Indeks Kompas 100 adalah suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan

publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

	CRR mata uang domestik dan asing jangka panjang	CRR mata uang domestik dan asing jangka pendek	Aset per Maret 2018 (Rp triliun)
Bank Rakyat Indonesia	Baa1	P-2	1.200
Bank Mandiri	Baa2	P-2	1.100
Bank Central Asia	Baa1	P-2	760
Bank Negara Indonesia	Baa2	P-2	700
Bank Tabungan Negara	Baa2	P-2	259
Bank CIMB Niaga	Baa1	P-2	258
Bank Pan Indonesia	Baa2	P-2	214
Bank Danamon Indonesia	Baa1	P-2	180
Bank Permata	Baa2	P-2	152

Sumber: Moody's

Gambar 1.1 Daftar Bank dengan jumlah aset terbesar di Indonesia

Peneliti mengambil sampel enam bank dengan aset terbesar per 6 Juli 2018 yang terdaftar di Kompas Indeks 100 yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank CIMB Niaga. Ke enam bank tersebut merupakan bank sistemik yaitu bank yang memiliki jumlah aset besar dan kompleksitas produk beragam dengan konglomerasi keuangan. Dampak sistemik ini dimaksudkan bahwa jika suatu bank mengalami masalah, maka masalah tersebut dapat mengakibatkan gangguan bahkan kegagalan pada sektor jasa keuangan atau bank lainnya. Dengan kata lain, masalah yang terjadi pada internal suatu bank akan memberikan pengaruh secara luas terhadap sektor jasa

keuangan atau operasional bank lainnya sebagai bagian yang tak terpisahkan karena berkaitan satu sama lain yang membentuk suatu totalitas.

Karena ke-enam bank diatas sudah mewakili industri perbankan di Indonesia dimana terdiri empat bank pemerintah dan dua bank swasta.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka akan dianalisis

**ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN (NPL)*,
RETURN ON ASSET (ROA), *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, DAN
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
BANK YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100 PERIODE
2013-2017.**

1.2 Research GAP

Penelitian-penelitian dilakukan untuk membuktikan pengaruh antar *NPL*, *ROA*, *NPM* dan *EPS* terhadap harga saham. Diantaranya adalah salah satu penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) menurutnya Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh *demand* dan *supply* dari investor di pasar modal. Pemain saham atau investor harus memiliki informasi yang tepat mengenai harga saham perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Informasi tersebut dipilih sebagai prospek investasi pemegang saham kedepannya, sehingga dengan adanya informasi tersebut dapat mempermudah investor dalam mengambil suatu keputusan agar sesuai dengan tujuan dan keinginan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dia lakukan untuk menilai harga saham berupa rasio-rasio keuangan antara lain *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adquency Ratio (CAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Loan to Deposit*

Ratio (LDR), menyatakan bahwa masing – masing dari rasio keuangan yang digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai saham.

Menurut penelitian Sanjaya (2014) Investor sangat membutuhkan informasi mengenai harga saham yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan investasinya. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukannya dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur pengaruhnya terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perbankan, sedangkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan. Oleh karena itu investor dapat lebih berhati – hati ketikan akan melakukan investasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Periode yang akan diteliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 dari tahun 2013 sampai tahun 2017.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan perbankan yang selalu terdaftar di Indeks Kompas 100 selama tahun penelitian (2013-2017) dan enam bank dengan jumlah aset terbesar.
3. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)* , *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* dan Variabel dependennya adalah Harga Saham.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2013-2017 ?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2013-2017 ?
3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2013-2017 ?
4. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2013-2017 .

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. *Non Performing Loan (NPL)* terhadap harga saham pada bank di Indeks Kompas 100 periode 2013-2017.
2. *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada bank di Indeks Kompas 100 periode 2013-2017.
3. *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada bank di Indeks Kompas 100 periode 2013-2017.
4. *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada bank di Indeks Kompas 100 periode 2013-2017.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis saat akan berkarir di dunia perbankan kelak.

2. Bagi Dunia Akademis

Sebagai salah satu wacana literatur baru untuk dijadikan referensi atau rujukan dan kajian pustaka bagi para akademisi atau penelitian lain.

3. Bagi Pembaca Lainnya

Agar mengetahui seberapa besar pengaruh Pengaruh ANALISIS *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, dan *EARNING PER SHARE (EPS)* terhadap Harga Saham Bank yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2013-2017.

